

Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Rasionalitas Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Batanghari

Pitri Dwi Jayanti¹, Arpizal², Novia sri dwijayanti³

fitridwi09990@gmail.com, arpizal@unja.ac.id, noviasrid63@unja.ac.id

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak: Pemahaman Konsep Dasar ekonomi berpengaruh terhadap cara atau gaya hidup setiap individu tak terkecuali bagi siswa siswi Sekoalh Dasar Menengah . Lingkungan sekitar dan gaya hidup masyarakat di sekolah maupun rumah uga berdampak terhadap tinggi atau rendahnya Rasionalitas Ekonomi .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ; (1) Pemahaman konsep dasar ekonomi terhadap rasionalitas ekonnomi (2) Gaya hidup hedonis terhadap rasionalitas ekonomi dan (3) Pemahaman konsep dasar ekonomi dan gaya hidup hedonis terhadap rasionalitas ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang mana dilakukan dengan jenis penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 4 Batanghari . terdiri dari seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Batanghari .Teknik pengumpulan instrument penelitian adalah menggukana google from . Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Kata kunci : Pemahaman konsep dasar ekonomi , Gaya hidup , Rasionalitas

Abstract: This study aims to determine the effect of financial attitude and reference groups either partially or simultaneously on purchasing decisions in e-commerce. This research is a research with a quantitative approach to the type of survey research. The population of this study were Students of the Social Sciences Education Department (PIPS) Class of 2020, the Teaching and Education Faculty (FKIP), Jambi University. Data collection techniques using Google from. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study are that partially there is a positive and significant effect of financial attitude on purchasing decisions in e-commerce and there is a positive and significant influence of reference groups on purchasing decisions in e-commerce. Simultaneously there is a positive and significant effect of financial attitude and reference group on purchasing decisions

Keywords : financial attitude, reference group, buying decision

Pendahuluan

Pada era masa di mana masyarakat di sonsong untuk hidup berdampingan dengan teknologi. Konsep ini memungkinkan masyarakat menyelenggarakan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi modern untuk melayani semua kebutuhan

manusia. Kehidupan masyarakat saat ini sangat berkembang secara pesat karena berdampingan dengan teknologi dan di paksa mampu beradaptasi dengan semua normalitas baru pada era saat ini . contohnya berbagai macam transaksi yang di dorong dilakukan secara online. Semua Negara di dunia berkompetisi menciptakan berbagai macam inovasi yang mempermudah pekerjaan manusia. Namun dampak negatif dan positif dari sesuatu inovasi pasti tidak akan pernah lepas. Berdampak kepada gaya hidup, kebutuhan yang berbeda, penyesuaian norma, kebiasaan atau habit.

Maju nya sebuah Negara dapat tercermin dari ekonomi ,kesehatan dan pendidikan. Sehingga, sector sector yang disebutkan tadi semaksimal mungkin di kembangkan dan perbanyak inovasi di dalamnya. bukan hanya sector tersebut namun sisi sisi lain sebagai penunjang juga diperlukan banyak inovasi. khusus nya adalah segi pendidikan yang mana merupakan cikal bakal terbentuknya Sumber Daya Manusia yang intelektual untuk mewujudkan kemajuan di dalam suatu Negara tersebut. Senada dengan Ki Hajar Dewantara dalam Rahardjo (2010:86), tujuan pendidikan adalah untuk memanusiakan generasi muda. Sebuah instruksi besar akan menciptakan individu yang lebih simpatik, berguna, dan kuat dalam masyarakat, yang sadar akan kehidupan sendiri dan orang lain. Artinya, pengajaran sebagai upaya untuk membentuk makhluk manusia dengan menanamkan nilai-nilai luhur dalam diri siswa.

Upaya pendidikan yang dilaksanakan dengan baik dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Pendalaman potensi diri diarahkan agar dapat menjadi manusia makhluk yang beriman dan bertaqwa, mandiri jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, cerdas dan bertalenta, serta sehat jasmani rohani sehingga menjadi bagian masyarakat yang mandiri dan cakap pada kesejahteraan negara dan umat manusia pada umumnya. Dalam mewujudkan setiap anak yang memiliki intelek esensial pemahaman yang besar tentang apa yang dipelajari. Pelajaran yang dipelajari di sekolah terdiri dari berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran keuangan. Pemahaman adalah premis dari langkah penting dalam pembelajaran ekonomi. Pemahaman konsep adalah yang paling mapan untuk belajar dapat mempersiapkan di tingkat berikutnya yang tinggi.

Pokok permasalahan yang dapat dijadikan sintesis dalam latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti adalah bagaimana faktor pendukung seperti gaya hidup dan intelektual seseorang melalui pemahaman konsep dasar ekonomi yang mereka miliki berpengaruh terhadap rasionalitas ekonomi mereka dalam kehidupan sehari-hari. yang mana penelitian kali ini dilakukan di sebuah sekolah yaitu SMA N 4 Batanghari yang notabene nya merupakan tempat orang-orang yang memiliki pemahaman perihal konsep dasar ekonomi melalui pembelajaran yang mereka dapat yaitu siswa kelas X yang benar pada saat sekarang sedang belajar perihal konsep dasar ekonomi. Permasalahan atau fenomena ini muncul saat banyak dari masyarakat yang membuat hal-hal hedon yang seharusnya hanya kepentingan kesenangan menjadi sebuah hal penting dan bahkan menjadi hal pokok membuat barang-barang yang seharusnya adalah barang sekunder menjadi hal yang jika tidak dimiliki membuat seseorang menjadi kurang percaya diri. fenomena ini juga menarik untuk diteliti karena berpengaruh terhadap kegiatan dan keputusan seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi, yang mana dapat kita ketahui bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat dalam Negara yang berkembang, cara berpikir dan gaya hidup juga menjadi faktor kesejahteraan dalam sekelompok masyarakat itu sendiri khususnya individu intelek Siswa SMA N 4 batang hari.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai realisasi dari pembelajaran Ilmu Ekonomi yang berguna bagi pelajar itu untuk menghadapi banyak permasalahan dan hal-hal baru yang seharusnya bisa mereka saring untuk menjadi seseorang yang idealis baik dalam segi pemikiran bahkan juga kegiatan sehari-hari dalam masyarakat yang ada di lingkungan mereka, hal ini juga diharapkan untuk membuka pikiran mulai dari hal kecil seperti pelajaran dan dapat mengurangi sifat konsumtif dan hedonis dalam masyarakat Kecamatan Mersam.

Berdasarkan gejala-gejala dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas sehingga peneliti tertarik guna melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP DASAR EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP RASIONALITAS EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 4 BATANGHARI”**.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dengan alat ukur skala *likert*. Teknik pengambilan sample menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear dengan teknik analisis statistik deskriptif. Model penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Hasil linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleran	VIF
	(Constant)	7.969	7.124				1.119
X1	.926	.177	.460	5.232	.000	.975	1.025
X2	.629	.174	.318	3.619	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: Y

Informasi yang tersaji menunjukkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,969 + 0,926X_1 + 0,629X_2 + e$$

1. Dari persamaan regresi linear berganda diperoleh konstanta sebesar 7,969. Artinya jika variable Rasionalitas Ekonomi (Y) dipengaruhi kedua variable

bebasnya (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka besarnya Rasionalitas Ekonomi adalah 7,969.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (X_1) sebesar 0,926 bertanda positif, ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi memiliki hubungan searah dengan Rasionalitas Ekonomi t. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menambah satu-satuan variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi maka akan terjadi kenaikan satu-satuan Rasionalitas Ekonomi (Y) sebesar 0,926 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain digunakan adalah tetap.
3. Koefisien regresi Gaya Hidup Hedonis (X_2) sebesar 0,629 Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan bernilai positif, artinya pada saat ini gaya hidup hedonis (X_2) mengalami peningkatan atau penambahan sebesar satu-satuan akan menyebabkan meningkatnya pusat kendali sebesar 0,629 dengan pemahaman konsep dasar ekonomi (X_1) tetap atau sama. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menambah satu-satuan variabel gaya hidup hedonis maka akan terjadi kenaikan satu-satuan Rasionalitas Ekonomi (Y) sebesar 0,926 engan asumsi bahwa variabel bebas yang lain digunakan adalah tetap.
4. e adalah kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Pemahaman Konsep Dsar Ekonomi (X_1) dan Gaya Hidup Hedonis (X_2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Uji t statistik

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas (variabel independent) yaitu *financial attitude* dan kelompok referensi terhadap variabel terikat (variabel dependent) yaitu keputusan pembelian secara parsial digunakan alat uji t statistik yang dapat dilihat pada hasil output program SPSS 21 sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.969	7.124		1.119	.266
X1	.926	.177	.460	5.232	.000
X2	.629	.174	.318	3.619	.000

$$t_{table} = t(a/2 ; n-k-1)$$

$$= 0,025 ; 100 - 2 - 1$$

$$= 0,025 ; 97 = 1,984$$

1. Variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi

Pengujian koefisien regresi variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (X1) Nilai thitung untuk variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi sebesar = 5,232 dan ttabel sebesar = 1,984. Hal ini menandakan bahwasanya thitung > ttabel yaitu 5,232 > 1,984 dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000. < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (X1) terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) berpengaruh secara signifikan.

2. Variabel Gaya Hidup Hedonis

Pengujian koefisien regresi variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) Nilai thitung untuk variabel gaya hidup Hedonis sebesar = 3,619 dan ttabel sebesar = 1,984. Hal ini menandakan bahwasanya thitung > ttabel yaitu 3,619 > 1,984 dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menandakan nilai (sig) < nilai alpha yaitu 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) berpengaruh secara signifikan.

Uji F_{statistik}

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent. Alat uji $F_{\text{statistik}}$ yang dapat dilihat pada hasil output program SPSS 21 pada tabel *Annova* sebagai berikut :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2009.931	2	1004.965	17.690	.000 ^b
Residual	5510.659	97	56.811		
Total	7520.590	99			

Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,690 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (99)$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Dengan demikian nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($17,690 > 3,09$) dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Rasionalitas Ekonomi

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) dengan perhitungan SPSS 21 :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.252	7.537

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada hasil perhitungan statistik diperoleh besarnya nilai *R Square* adalah 0,267 atau 26,7%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 26,7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa Pemahaman konsep dasar ekonomi dan gaya hidup hedonis memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini memerlukan analisis sehingga diketahui berbagai penyebab dan faktor yang menjadikan setiap variabel berpengaruh. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

1. Terdapat Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Ekonomi

Informasi yang tersaji menunjukkan hasil analisis bahwa Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rasionalitas Ekonomi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Pengujian koefisien regresi variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (X1) Nilai t_{hitung} untuk variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi sebesar = 5,232 dan t_{tabel} sebesar = 1,984. Hal ini menandakan bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,232 > 1,984$ dan nilai Sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (X1) terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) berpengaruh secara signifikan.

Hal ini sejalan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto Widodo dalam penelitiannya “Pengaruh pemahaman siswa tentang konsep dasar ekonomi (economic literacy) dan tingkat rasionalitas terhadap kecenderungan berkonsumsi pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Dampit tahun ajaran 2012-2013” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) tingginya pemahaman siswa tentang konsep dasar ekonomi berpengaruh terhadap menurunnya kecenderungan berkonsumsi (2) kenaikan tingkat rasionalitas berpengaruh terhadap menurunnya kecenderungan berkonsumsi dan (3) terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pemahaman konsep dasar ekonomi dan tingkat rasionalitas siswa terhadap kecenderungan berkonsumsi siswa sebesar 0,955 atau 95,5%. Saran yang dikemukakan berdasarkan penelitian ini adalah (1) guru hendaknya meningkatkan kompetensi yang telah dimilikinya dengan cara memberikan variasi pada metode pengajaran meningkatkan pengetahuan ekonomi dan selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan wawasan agar siswa memiliki rasionalitas ekonomi yang lebih baik lagi dan (2) peneliti selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap kecenderungan berkonsumsi menggunakan sampel siswa dari sekolah serta menambah jumlah sampel siswa sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan.

Pelajaran ekonomi ditujukan agar para siswa memiliki kemampuan (1) memahami konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, (2) menampilkan sikap ingintahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan, (3) membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan ilmu ekonomi dan manajemen, (4) membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk dan (5) menerapkan ilmu ekonomi dalam kehidupan nyata yang mendorong produktifitas dan menghindari konsumerisme. Siswa harus mempelajari ilmu ekonomi dengan serius dan memahaminya sehingga memiliki sikap yang bijak dan rasional dalam setiap membuat keputusan ekonomi.

2. Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Rasionalitas Ekonomi

Informasi yang tersaji menunjukkan hasil analisis bahwa pengaruh Gaya Hidup Hedonis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Rasionalitas

Ekonomi. Pengujian koefisien regresi variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) Nilai thitung untuk variabel gaya hidup Hedonis sebesar = 3,619 dan ttabel sebesar = 1,984. Hal ini menandakan bahwasanya thitung > ttabel yaitu $3,619 > 1,984$ dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menandakan nilai (sig) < nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonis (X2) terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) berpengaruh secara signifikan.

Hal ini sejalan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Sadid (2021) yang berjudul “Hubungan Intensitas Belajar Ekonomi, Gaya Hidup Siswa dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Terhadap Rasionalitas Berkonsumsi Siswa Kelas XI Paket C Setara SMA di Kabupaten Sumbawa” Temuan Penelitian menunjukkan bahwa (1) intensitas belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas konsumsi siswa, (2) gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasionalitas konsumsi siswa, (3) gaya hidup siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, (4) intensitas belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, (5) prestasi belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas konsumsi siswa, (6) gaya hidup siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasionalitas konsumsi dan (7) intensitas belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas konsumsi melalui prestasi belajar ekonomi.

Gaya hidup, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup siswa terhadap rasionalitas dalam konsumsi, artinya dimana semakin tinggi gaya hidup siswa dalam pergaulan sehari-hari, makin rendah rasionalitas siswa dalam konsumsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunikawati (2012) bahwa semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin rendah rasionalitas dalam konsumsi. Siswa yang berasal dari kalangan mampu, tentunya memiliki kemampuan atau daya beli yang lebih baik dari siswa yang berasal dari ekonomi rendah. Perilaku konsumtif menjadi ciri utama mereka. Mereka merasa bahwa untuk lebih mudah dalam mengerjakan apapun, atau mendapatkan sesuatu yang diinginkan, maka dengan uang mereka bisa membeli semuanya. Inilah yang disebut dengan perilaku konsumtif. Siswa dalam kategori ini memiliki perilaku rasionalitas

konsumsi yang rendah. Hal ini juga sejalan dengan Adler (dalam Yunikawati, 2012) bahwa faktor gaya hidup, adalah faktor internal yaitu sikap atau perilaku. Gaya hidup tercipta dan terbentuk oleh individu itu sendiri. Hal ini terjadi karena adanya kekuatan kreatif dalam diri (*creative power of the self*) yang mendasari sikap individu sehingga tercipta gaya hidup. Pernyataan ini juga didukung oleh Kolter (dalam Engel et al, 1992) yang menyatakan bahwa gaya hidup merupakan sebuah gambaran keseluruhan dari diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya. Begitupula Adler (dalam Wahyu, 2005) yang memberikan kesimpulan bahwa gaya hidup terbentuk dan dipelajari oleh individu dari interaksi sosial dengan lingkungan

3. Terdapat Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Rasionalitas Ekonomi

Informasi yang tersaji menunjukkan hasil analisis bahwa Pengaruh pemahaman Konsep dasar ekonomi dan gaya hidup hedonis terhadap rasionalitas ekonomi . Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,690 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (99)$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,690 > 3,09$) dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Rasionalitas Ekonomi.

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dicapai berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan analisis data:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (X_1) terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) Siswa kelas X SMA Negeri 4 Batanghari . Hal ini dapat dilihat dari perhitungan pada Uji T Nilai thitung untuk variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi sebesar = 5,232 dan ttabel sebesar = 1,984. Hal ini menandakan bahwasanya thitung > ttabel yaitu $5,232 > 1,984$ dan nilai Sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka

H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi (X₁) terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) berpengaruh secara signifikan.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Hidup Hedonis (X₂) Terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) siswa Siswa kelas X SMA Negeri 4 Batanghari. Pengujian koefisien regresi variabel Gaya Hidup Hedonis (X₂) Nilai thitung untuk variabel gaya hidup Hedonis sebesar = 3,619 dan ttabel sebesar = 1,984. Hal ini menandakan bahwasanya thitung > ttabel yaitu 3,619 > 1,984 dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menandakan nilai (sig) < nilai alpha yaitu 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonis (X₂) terhadap Rasionalitas Ekonomi (Y) berpengaruh secara signifikan.
3. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Konsep Dasar dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Rasionalitas Ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 4 Batanghari. dapat dilihat dari Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,690 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df = (99) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Dengan demikian nilai F_{hitung} > F_{tabel} (17,690 > 3,09) dengan nilai signifikansi (0,00 < 0,05). Artinya H₀ ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat diartikan bahwa vriabel bebas (Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Rasionalitas Ekonomi

Daftar Pustaka

- Aresa, D. (2012). *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Repurchase Intention (Studi Pada Pengunjung 9 Eleven Tebet Saharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azizah, F, N. & Indrawati, E, S. (2015). *Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. 4(4).
- Bangun, W. (2007). *Teori Ekonomi Mikro*. PT Refika Aditama.

- Christoper, Rio, C. R. dan Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Pendidikan Ekonomi*, 15 (1)(p-ISSN: 1829-5843).
- Devi, S. (2017). Analisis Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Pada Siswa Sma Kelas Xi Ips. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(8), 214396.
- Doloy, F. (2020). *Kajian Gaya Hidup Hedonisme Masyarakat Desa Tateli Tiga Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*. 13(3).
- Endang Susana, F., & S., & Masruri, M. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Ekonomi Sma/Ma Dengan Materi Permintaan Dan Penawaran. *Inovasi*, 2(1), 64–73.
- Erliana Prastika. (2018). *PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Febrianti, C. (2017). *Gaya Hidup Hedonism Mahasiswi Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampann Kota Pekanbaru*. 4 no 1.
- Ginanjari, Yogi, Achmadi, dan O. (2016). Analisa Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*., 5(5).
- Harizky Octavian yusuf. (2019). *Strategi Guru Dalam meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi IPS Kelas VIII Di MTsN Wonorejo Pasuruan*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Hidayat, R. (2016a). Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir. *Jurnal Buletin Psikologi*. *Buletin Psikologi*, 24(101 – 122 ISSN 0854-7106 (Print), ISSN 2528-5858 (Online)).
- Hidayat, R. (2016b). Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir. *Buletin Psikologi*, 24(2), 101–122. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.26772>
- Indrawati, D. (n.d.). *Pengaruh Citra Merek dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Jilbab “Zoya.”* 15, No.2.
- Kelly, E. (n.d.). Gaya Hidup Hedonis dan Impulse Buying Pada Kalangan Remaja Putri. *Sketsa Bisnis*, 2(1).
- Kuswanti, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dasar Ekonomi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.3(No.7).

- Marlina, Kapile Charles, I. (n.d.). Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Tentang Jual Beli Melalui Metode Diskusi Untuk Pelajaran IPS Di Kelas V SD Inpress 2 Kasimbar. *Kreatif Tadulako*, 2(4 ISSN 2354-614X.).
- Mustari. (2014). *Pengaruh Manajemen Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin Makassar*. Universitas UIN Alauddin Makassar.
- Nadzir, M. & Ingarianti. (2015). Psychological Meaning of Money oengan Gaya Hidup Hedonis Remaja oi Kota Malang. *ISBN: 978-979-796- 324-8*.
- Nur Layli Azura. (2022). *PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS SMA NEGERI 7 KOTA JAMBI*. Universitas Jambi.
- Nurvitria, A, L. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan 2013 FIP UNY. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*.
- Pangaribuan, A, V. (2011). *Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Yang Bekerja Sebagai Penyiar Radio Swasta Di Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- Pricilia, Anggena, Ulfah Maria, dan B. M. (2013). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2 No.3.
- Rahardjo, W., Silalahi, Y. B. (2007). *Perilaku Hedonisme Pada Pria Metroseksual Serta Pendekatan Dan Strategi Yang Digunakan Untuk Mempengaruhinya*. Universitas Gunadarma.
- Raprayogha, R., Ayudwirika, P. dan R. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan dan Dampak Kepuasan keuangan Masyarakat di Kota Makassar. *Riset*, 62–82.
- Saputri, A. & Rachmatan, R. (2016). *Religiusitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme: Sebuah Gambaran Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala*. 12(02).
- Sarlito W. Sarwono. (2013). *Psikologi Remaja*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sepriadi, A. (2010). *Pengaruh Gaya Hidup yang Hedonis dengan Pelanggaran Kode Etik UNILA pada Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007-2009*. Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B (2nd ed)*. Bandung: Alfabeta.

Tobing, A, W, F, L. (2019). *Perilaku Hedonisme pada Wanita Sosialita Hedonism on Women Socialites. 1, No. 1.*

Utomo Agung Aditya, Imron Ali, M. S. (2017). *Pengaruh Penjelasan Guru terhadap Pemahaman Siswa pada Mata pelajaran Sejarah.*